

Selasa, 04 April 2023

FM-CC-AAJI-006-00

|                |                                                   |
|----------------|---------------------------------------------------|
| Judul          | Pimpinan Cabang Asuransi Palsu Tipu Rp 5,5 Miliar |
| Nama Media     | Radar Mojokerto                                   |
| Newstrend      | Polemik Sequis Life                               |
| Halaman/URL    | 16                                                |
| Tanggal Berita | 2023-04-03                                        |
| Sentimen       | Neutral                                           |

## Pimpinan Cabang Asuransi Palsu Tipu Rp 5,5 Miliar

### Dana Dipakai untuk Investasi Hasil Bumi

**SURABAYA** - Mayri Suzanna Kashawan menawari Summy So dan anaknya berinvestasi produk asuransi dengan iming-iming profit 1 persen. Namun, uang Rp 5,5 miliar dari nasabah itu justru digunakan untuk investasi lain.

Mayri yang tidak lagi bekerja di PT Asuransi Jiwa Sequis Life menawari Summy produk investasi Sequis Value Plus. Agar korban yakin, dia mengaku

sebagai pimpinan cabang perusahaan tersebut.

Summy yang tertarik dengan tawaran Mayri meminta anaknya, Ricko Tjowasi, menginvestasikan uangnya. Ricko kemudian memindahbukukan dana Rp 2,5 miliar ke rekening Mayri. Agar lebih meyakinkan, Mayri mengirimkan uang Rp 25 juta ke rekening Ricko seolah-olah profit 1 persen dari nilai investasi.

Profit itu membuat Summy semakin yakin. Dia kembali meminta anaknya menyetorkan uang Rp 2,5 miliar ke rekening



**NGAKU KORBAN:** Terdakwa Mayri menjalani sidang di Pengadilan Negeri Surabaya.

Mayri. Tidak lama setelah itu, Mayri kembali mengirim Rp 25 juta yang disebut keuntungan. "Padahal, Sequis Value Plus

bukan investasi dari PT Asuransi Jiwa Sequis Life," kata jaksa penuntut umum Agus Wihananto dalam surat dakwanya.

Ricko lantas tertarik untuk berinvestasi. Dia menyetor Rp 500 juta. Dari situ Ricko menerima profit Rp 27,5 juta.

Sebenarnya uang korban tidak diinvestasikan di asuransi. Terdakwa menginvestasikannya di hasil bumi dengan Cik Ang yang kini sudah meninggal. "Selanjutnya, hasil investasi hasil bumi tersebut terdakwa gunakan untuk memberikan

profit 1 persen kepada korban," ungkap jaksa Agus.

Belakangan, investasi itu macet. Mayri tidak bisa lagi menghubungi Cik Ang. "Karena itu, terdakwa sulit memberikan profit kepada Summy dan Ricko," ujarnya.

Summy dan Ricko yang tidak pernah lagi memperoleh profit dari Mayri meminta uang mereka dikembalikan. Namun, Mayri tidak pernah mengembalikannya. Di sisi lain, Mayri mengaku sebagai korban. **(gas/c14/eko)**

|                |                                             |
|----------------|---------------------------------------------|
| Judul          | Dua Asuransi Keluar dari Pengawasan         |
| Nama Media     | Kontan                                      |
| Newstrend      | OJK Awasi 11 Perusahaan Asuransi Bermasalah |
| Halaman/URL    | 10                                          |
| Tanggal Berita | 2023-04-04                                  |
| Sentimen       | Positive                                    |

# Dua Asuransi Keluar dari Pengawasan

OJK mengawasi 11 perusahaan asuransi bermasalah

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi bermasalah masuk dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meski jumlah perusahaan yang masuk dalam pengawasan khusus menurun, namun regulator harus bisa bertindak lebih cepat lagi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (EKNI) OJK Ogi Pratiomo mengungkap, saat ini

sudah 11 perusahaan asuransi bermasalah yang masuk dalam pengawasan khusus OJK. Dia mengatakan, jumlah tersebut telah berkurang dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 13 perusahaan.

Ogi menyatakan, perusahaan-perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus tersebut berada dalam kondisi yang tidak normal. Sedang dua perusahaan lain, kondisinya membaik dan berada dalam pengawasan normal. Sayangnya, Ogi enggan menyebutkan

nama-nama perusahaan asuransi tersebut.

"Petunjuknya, sebanyak enam perusahaan asuransi jiwa, tiga perusahaan asuransi umum, satu perusahaan reasuransi, dan satu perusahaan asuransi dalam likuidasi," tutur Ogi, Senin (3/4).

Berikut ini sejumlah perkembangan perusahaan asuransi bermasalah.

## ■ Kresna Life

Salah satu perusahaan asuransi jiwa yang dalam pengawasan khusus tersebut adalah PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Di mana, perusahaan ini terancam izin usahanya dicabut.

Kresna Life sebelumnya sudah mengajukan rencana perusahaan dari pemegang polis

## OJK belum menerima panggilan persidangan dari PTUN.

menjadi pemegang pinjaman subordinasi.

Ogi menjelaskan, saat ini telah meminta perusahaan untuk membuat dokumen perjanjian konversi kewajiban polis menjadi pinjaman subordinasi yang memuat substansi secara transparan terkait risiko dan konsekuensinya.

"Draft mengenai perjanjian konversi tersebut sedang kami bebas, dan dalam minggu ini akan kami finalisasi untuk bisa mencakup sebagai draft konversi," ujar Ogi.

Untuk selanjutnya, OJK akan memberi waktu bagi Kresna Life untuk bisa meminta persetujuan dari masing-masing pemegang polis terkait konversi tersebut.

Waktu yang diberikan adalah tiga minggu untuk menyelesaikan hal itu.

"Batas waktunya tiga minggu, terakhir pada 23 April 2023," tambahnya.

## ■ Wanaartha Life

Lain cerita, di perusahaan asuransi lainnya yang dalam

likuidasi yaitu PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, OJK mendapat masalah baru berupa gugatan yang dilaungkan oleh beberapa pihak. Ini gugatan itu meminta OJK membatalkan keputusan pencabutan izin usaha Wanaartha Life yang, Ogi menstakan apakahnya belum menerima pembatalan penangguhan dari Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

## Kinerja Industri Asuransi (dalam triliun rupiah)

| Kategori                                                | 2022   | Feb 2022 | Feb 2023 | YoY (%) |
|---------------------------------------------------------|--------|----------|----------|---------|
| Pendapatan Asuransi Jiwa                                | 192,8  | 30,6     | 30,33    | -0,88   |
| Pendapatan Asuransi Umum dan Reasuransi                 | 116,68 | 18,65    | 21,79    | 27,56   |
| Risk Based Capital (RBC) Asuransi Jiwa (%)              | 480,3  | 530,54   | 478,21   | -9,8    |
| Risk Based Capital (RBC) Asuransi Umum & Reasuransi (%) | 324,52 | 320,5    | 320,81   | 0,17    |

Sumber: OJK

|                       |                                                |
|-----------------------|------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Tim Likuiditas Wanaartha Buka Kesempatan Kedua |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Polemik Wanaartha Life                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                             |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-28                                     |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                       |

## ■ LIKUIDASI WANAARTHA LIFE

# Tim Likuidasi Wanaartha Buka Kesempatan Kedua

JAKARTA. Periode pendaftaran tagihan pemegang polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) tahap pertama, usai. Kini, Tim Likuidasi membuka kesempatan bagi pemegang polis yang belum mengajukan tagihan untuk ambil bagian.

Ketua Tim Likuidasi Harvady M. Iqbal bilang, kesempatan kedua ini dibuka karena masih ada para pemegang polis yang belum sempat mendaftarkan polisnya.

Termasuk dalam kategori tersebut, pemegang polis yang saat itu menunggu keputusan

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Nantinya, awal Maret pemohonan PKPU Wanaartha telah ditolak pengadilan.

Mereka yang tidak ikut di tahap pertama, bisa ikut di tahap kedua. "Akan dianggap sebagai tagihan yang diajukan terlambat," kata Harvady, Senin (27/3).

Namun, pemegang polis yang ikut tahap kedua, akan dibedakan dengan tahap pertama. Perbedaan itu bisa berupa besaran porsi aset yang kelak dibagikan. Namun secara rinci, Harvady bilang ma-

sih akan ada pembahasan termasuk dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, Harvady juga akan meminta masukan dari nasabah yang sudah mengajukan tagihan di tahap pertama. Harapannya, langkah yang diambil tidak merugikan siapa pun. "Kesempatan kedua ini tidak akan dalam waktu dekat tapi harapannya tahun ini," jelasnya.

Asal tahu saja, dalam pendaftaran tagihan tahap pertama per 11 Maret 2023, sudah ada 12.577 pemegang polis yang mengajukan tagihan de-

ngan 26.285 lembar polis.

Ia juga menambahkan bahwa seiring diskusi terkait pembukaan kembali pendaftaran tagihan, proses verifikasi dari data-data nasabah yang mengajukan tagihan tetap berlangsung.

Hal tersebut bertujuan agar target tim likuidasi memulai pembayaran tagihan kepada para pemegang polis di tahun 2023 ini tetap terwujud, tanpa perlu ada penundaan waktu.

Christian, seorang nasabah Wanaartha yang mengajukan tagihan di tahap pertama berharap agar pembukaan peng-

ajuan tagihan kedua ini bukan menjadi cara tim likuidasi untuk menghemat waktu.

"Jangan menunggu yang tahap kedua ini selesai dulu, nanti kita nunggu lebih lama lagi," harap Christian.

Ia juga berpendapat bahwa untuk pembagian aset nantinya, tidak perlu ada yang dibedakan antara nasabah yang mengajukan tagihan tahap pertama atau kedua. "Kami kan sama-sama pemegang polis, mengalami nasib yang sama," tandasnya.

Adrianus Octaviano

|                |                          |
|----------------|--------------------------|
| Judul          | Spin Off Allianz Syariah |
| Nama Media     | Kontan                   |
| Newstrend      | Alianz Syariah           |
| Halaman/URL    | 7                        |
| Tanggal Berita | 2023-03-31               |
| Sentimen       | Positive                 |

## Konter

### Spin Off Allianz Syariah

JAKARTA. Rencana unit usaha syariah dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia memisahkan diri atau *spin off* semakin matang. Targetnya, pada awal semester II tahun ini proses pemisahan itu bakal dilakukan.

*Managing Director Sharia* Allianz Life Indonesia, Achmad Kusna Permana menyampaikan, saat ini pihaknya tinggal menunggu lisensi dari regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Persiapan sudah (90%) lebih, jadi nanti setelah mendapat lisensi OJK kemudian kami *fully operated* mungkin satu sampai dua bulan setelah itu," ujar Permana, saat ditemui KONTAN, Kamis (30/3). Adapun, proses *spin off* ini memang telah dipersiapkan oleh Allianz Life Indonesia sejak tahun lalu.

Adrianus Octaviano

|                       |                                                   |
|-----------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Unitlink Tidak Dilaporkan di SPT, Awas Kena Denda |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan                                            |
| <b>Newstrend</b>      | SPT Unit Link                                     |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                                |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Neutral                                           |

## Unitlink Tidak Dilaporkan di SPT, Awas Kena Denda

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) menghimbau nasabah agar mencantumkan nilai dana investasi yang didapat dari produk unitlink dalam laporan SPT tahunan. Sebab, dana itu termasuk nilai kekayaan wajib pajak.

Seperti diketahui, batas waktu lapor SPT untuk wajib pajak orang pribadi sampai 31 Maret 2023. Wajib pajak orang pribadi yang tidak melaporkan asetnya ini, akan dikenakan sanksi administrasi denda Rp 100.000.

*Marketing & Alternate Channel Group Head* Astra Life Windy Riswanto mengatakan jika tidak dilaporkan, pada saat pencairan dana bisa jadi akan ada pertanyaan tentang sumber dana tersebut. "Alhasil wajib pajak bisa kena tunggakan pajak yang lebih besar," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (27/3).

Oleh karena itu, lanjut Windy, untuk memudahkan dalam mengecek nilai dana investasi, nasabah Astra Life dapat menggunakan aplikasi MyAstraLife. Harapannya tentu agar nasabah Astra Life bisa terbantu dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan.

**Adrianus Octaviano**

|                |                                |
|----------------|--------------------------------|
| Judul          | Siap Pasarkan Produk Unit-Link |
| Nama Media     | Bisnis Indonesia               |
| Newstrend      | Pasarkan Produk Unit Link      |
| Halaman/URL    | 14                             |
| Tanggal Berita | 2023-04-04                     |
| Sentimen       | Positive                       |

## ■ SIAP PASARKAN PRODUK UNIT-LINKED



Bisnis/Abdurachman

**Karyawan beraktivitas** di dekat logo Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia di Jakarta, Senin (27/3). Sejumlah perusahaan asuransi siap memasarkan produk *unit-linked* setelah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang

Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) efektif berlaku pada 14 Maret. Perusahaan asuransi tersebut diantaranya, Allianz Life Indonesia, IFG Life, AIA, Astra Life, dan BNI Life.

|                |                                                           |
|----------------|-----------------------------------------------------------|
| Judul          | Premi Asuransi Jiwa Anjlok                                |
| Nama Media     | Kontan                                                    |
| Newstrend      | OJK Catat Premi Asuransi Jiwa Masih Menurun pada Februari |
| Halaman/URL    | 10                                                        |
| Tanggal Berita | 2023-04-04                                                |
| Sentimen       | Neutral                                                   |

## Premi Asuransi Jiwa Anjlok

'BISNIS asuransi jiwa masih terus tertekan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat premi asuransi jiwa masih mengalami penurunan pada periode Februari 2023, meski angkanya telah membukukan perbaikan dari posisi di awal tahun 2023 ini.

Berdasarkan data terbaru dari OJK, premi asuransi jiwa tercatat senilai Rp 30,33 triliun pada periode tersebut. Angka tersebut turun 0,9% secara tahunan atau *year on year* (YoY) dari periode per Februari 2022 yang berjumlah Rp 30,6 triliun.

"Premi asuransi jiwa di Februari hanya berkontraksi tipis, dibandingkan pada Januari 2023 kontraksi mencapai 5,25% YoY," ujar Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Ogi Prastomiyono. Sementara itu, rasio solvabilitas (RBC) asuransi jiwa masih tercatat turun jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya dari 530,54% menjadi 478,21%.

Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adiyaswara menyebutkan sudah meminta perusahaan asuransi untuk melaksanakan proses *underwriting*, cadangan teknis, dan pengelolaan investasi secara bijaksana. ■



|                       |                                       |
|-----------------------|---------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Berita Foto - Proyeksi Premi Asuransi |
| <b>Nama Media</b>     | Kontan                                |
| <b>Newstrend</b>      | Proyeksi IFG                          |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                    |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                            |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                              |

### Proyeksi Premi Asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

**Kawasan** bisnis dan perkantoran di Jakarta, Senin (3/4). Indonesia Financial Group (IFG) melalui IFG Progress memproyeksikan premi asuransi umum dapat tumbuh sebesar 6% secara tahunan menjadi Rp 95,57 Triliun pada 2023, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan naik 5,3% secara tahunan atau *year on year* (YoY).

|                |                                                           |
|----------------|-----------------------------------------------------------|
| Judul          | Asuransi Umum Lebih Stabil                                |
| Nama Media     | Kontan                                                    |
| Newstrend      | OJK Catat Premi Asuransi Jiwa Masih Menurun pada Februari |
| Halaman/URL    | 10                                                        |
| Tanggal Berita | 2023-04-04                                                |
| Sentimen       | Positive                                                  |

## Asuransi Umum Lebih Stabil

AGAK sedikit berbeda dengan asuransi, kondisi industri asuransi umum dan reasuransi relatif lebih stabil. Hal ini terlihat dari pertumbuhan premi asuransi umum hingga Februari 2023.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, premi asuransi umum dan reasuransi justru mencatatkan pertumbuhan. Premi ini naik 27,56% secara tahunan per Februari 2023 menjadi sekitar Rp 23,79 triliun.

Dengan kondisi tersebut, pendapatan premi asuransi secara akumulasi masih bisa terdongkrak tumbuh sekitar 9,88% secara tahunan atau *year on year* (YoY) menjadi Rp 54,11 triliun. Sebagai perbandingan, pada periode tersebut tahun lalu tercatat Rp 49,25 triliun.

Sementara itu, rasio solvabilitas (RBC) asuransi jiwa masih tercatat turun jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya dari 530,54% menjadi 478,21%. Untuk RBC asuransi umum dan reasuransi, terjadi kenaikan tipis dari 320,25% menjadi 320,81%. Meski demikian, OJK meminta agar perusahaan asuransi tetap memupuk cadangan teknis guna menjaga peningkatan klaim. ■

|                |                                                           |
|----------------|-----------------------------------------------------------|
| Judul          | Februari, Premi Asuransi Komersial Tumbuh 9,88%           |
| Nama Media     | Investor Daily                                            |
| Newstrend      | OJK Catat Premi Asuransi Jiwa Masih Menurun pada Februari |
| Halaman/URL    | 23                                                        |
| Tanggal Berita | 2023-04-04                                                |
| Sentimen       | Positive                                                  |

# Februari, Premi Asuransi Komersial Tumbuh 9,88%

JAKARTA, ID - Pendapatan premi industri asuransi komersial tumbuh 9,88% secara year on year (yoy) menjadi sebesar Rp 54,11 triliun hingga Februari 2023. Pertumbuhan ini disokong kinerja signifikan di sektor asuransi umum dan reasuransi, sementara sektor asuransi jiwa mulai menunjukkan tren pemulihan.

Oleh Prisma Ardianto

**H**al ini disampaikan Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prasetyono dalam konferensi pers usai Rapat Dewan Komisiner Badan (RDKNB) Maret 2023 secara daring, Senin (3/4/2023).

"Per Februari 2023 pendapatan premi asuransi komersial mencapai Rp 54,11 triliun atau tumbuh 9,88% year on year (yoy), dimana pada Januari 2023 tumbuh 5,22% (yoy)," kata Ogi.

Dia menerangkan, lajangan premi asuransi komersial utamanya disokong premi dari industri asuransi umum dan reasuransi. Di sektor ini, penutupan premi melesat 27,56% (yoy) hingga Februari 2023 menjadi sebesar Rp 25,79 triliun. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan Januari 2023, dimana premi tumbuh 19,80% (yoy) menjadi Rp 14,53 triliun.

Di samping itu, kata Ogi, pertumbuhan signifikan di dua bulan pertama di tahun ini tidak terlepas dari tren perbaikan dari produksi premi di sektor asuransi jiwa. "Perkembangan premi asuransi jiwa juga semakin membaik, dimana per Februari 2023 premi hanya berkontraksi tipis sebesar 0,96% menjadi Rp 30,33 triliun, sebelumnya pada Januari 2023 berkontraksi 5,25%," beber dia.

Selain pemulihan kinerja premi, industri asuransi komersial juga mencatat perbaikan dari sisi risiko. Rasio solabilitas atau *risk based capital* (RBC) mulai menguat, baik untuk sektor asuransi jiwa maupun asuransi umum dan reasuransi.

RBC sektor asuransi jiwa naik dari 474,98% pada Januari 2023 menjadi 478,23% pada Februari 2023. Namun demikian, posisi ini masih jauh tertinggal dibandingkan Februari 2022 dengan RBC sempat mencapai 530,54%.

Hal serupa dicatatkan sektor industri asuransi umum dan reasuransi. RBC naik secara bulanan dari 319,51% pada Januari 2023 menjadi 320,61% per Februari 2023. Posisi ini sudah melampaui capaian di awal tahun lalu, tapi masih cukup rendah dibandingkan dengan pandemi.

"Secara agregat, RCB industri perasuransian masih di atas threshold sebesar 120%, namun OJK senantiasa

## Penghimpunan Premi dan RBC Perasuransian Komersial

| Pendapatan premi*                         | Des '22 | Des '21 | Des '20 | Jan '20 | Feb '23 |
|-------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Nominal (triliun)                         | 291,23  | 308,11  | 271,48  | 30      |         |
| Pertumbuhan (%)                           | -3,05   | 5,96    | 1,09    | 5,22    | 9,88    |
| <b>Premi asuransi jiwa</b>                |         |         |         |         |         |
| Nominal (triliun)                         | 186,75  | 204,08  | 192,8   | 98,02   | 30,33   |
| Pertumbuhan (%)                           | -4,28   | 8,75    | -5,54   | -8,28   | -0,96   |
| RBC**                                     | 529,9   | 514,02  | 496,83  | 474,98  | 478,23  |
| <b>Premi asuransi umum dan reasuransi</b> |         |         |         |         |         |
| Nominal (triliun)                         | 105,51  | 103,14  | 118,68  | 14,23   | 25,79   |
| Pertumbuhan (%)                           | 1,36    | -3,17   | 15,07   | 19,8    | 27,56   |
| RBC**                                     | 343,47  | 324,81  | 324,52  | 319,51  | 320,61  |

\* pengalihan premi asuransi umum dan reasuransi melalui perusahaan asuransi jiwa kepada PT Asuransi Jiwa Adicorona dan PT Asuransi Jiwa Adicorona Life

\*\* RBC merupakan rasio solabilitas per perusahaan

Sumber: OJK, masih

telap memantau RBC masing-masing perusahaan asuransi," ujar Ogi.

### 11 Asuransi Bermasalah

Di samping itu, OJK juga tengah melakukan pengawasan khusus terhadap 11 perusahaan asuransi bermasalah hingga Maret 2023. Jumlah ini telah berkurang dari entitas dibandingkan akhir 2022. Ogi mengatakan, ada tiga jenis pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan non bank (LJKNB), terbagi dalam pengawasan normal, pengawasan intensif, dan pengawasan khusus.

Adapun pengawasan khusus diterapkan kepada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori tidak normal atau bermasalah. Dalam hal ini, tidak terkecuali dan khususnya diberlakukan terhadap perusahaan-perusahaan asuransi bermasalah.

"Nah, disini ada 11 perusahaan, kami tidak bisa menyebut nama nama nya lagi mungkin kami kasih chat-nya. Bahwa dari perusahaan-perusahaan itu ada 9 perusahaan asuransi yaitu 6 perusahaan asuransi jiwa dan 3 perusahaan asuransi umum, 1 reasuransi, dan 1 perusahaan asuransi dalam likuidasi," kata Ogi.

Dia mengatakan, jumlah perusahaan asuransi bermasalah sejatinya telah berkurang dibanding akhir 2022.

Ketika itu, OJK mencatat sebanyak 13 perusahaan asuransi bermasalah. Dalam perkembangannya, dua perusahaan asuransi lolos dari pengawasan khusus dan kembali masuk jenis pengawasan normal.

Namun demikian, sejumlah perusahaan masih dalam proses penyelesaian masalah. PT Asuransi Jiwa Adicorona Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL) masih dalam penanganan khusus OJK, meski sudah masuk tahap likuidasi. Pemantauan ini terlebih dilakukan terhadap aktivitas dan perkembangan dari tim likuidasi.

"Tim likuidasinya sedang melakukan identifikasi dan proses sedang berjalan. Nah, ini merupakan suatu tindakan yang telah diwajibkan oleh RUP, untuk melakukan inventarisasi, mengklarifikasi aset-aset, untuk kemudian dibagikan kepada pemegang polis," jelas Ogi.

Di samping proses likuidasi, PT WAL juga dalam proses hukum yang kini masih berjalan. Aktivitas beriringan ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengisian aset dan mencapai rasio likuidasi bagi berbagai pihak terkait.

PT WAL sendiri telah dicabut izin usahanya sejak 5 Desember 2022 akibat tidak kunjung memenuhi batas modal minimum. Belakangan, keputusan OJK ini diganti sejumlah

pihak agar gugur secara hukum. Ogi mengatakan, pihaknya belum menerima pemberitahuan atas pemanggilan terkait gugatan tersebut.

"Sampai saat ini OJK belum menerima pemberitahuan dan/atau panggilan dari Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas gugatan yang diajukan beberapa pihak melalui pengadilan hukumnya," imbuh dia.

Meski begitu, OJK menghargai dan menghormati segala bentuk upaya hukum yang dilakukan oleh para pihak terkait perkara PT WAL. Selain itu, OJK tetap meminta kepada aparat penegak hukum agar bisa menyalurkan pemegang saham pendongk (PSP) PT WAL ke Indonesia guna memperjelas kewajiban pelanggaran yang telah dilakukan selama ini.

OJK juga telah menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) AP terkait tidak diperkenankan memberikan jasa pada SJK dan KAP terkait tidak diperkenankan menerima pengisian baru sejak ditetapkan surat keputusan.

Di sisi lain, OJK mengungkapkan sedang menangani permasalahan yang menimpa pada PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (Indosurya Life). Perusahaan milik Grup Indosurya ini juga tengah berupaya memperbaiki kondisi kesehatan keuangannya.

Adapun skema yang ditawarkan yakni mengubahkan utang klaim pemegang polis *single premium* menjadi ekuitas atau kerap disebut sebagai *policy holder's loan*. Sedikit berbeda dengan skema yang ditawarkan Kresna Life, tapi skema *policy holder's loan* mesti mendapat persetujuan dari seluruh pemegang polis.

"Pemegang polis harus memahami risiko keseluruhan dari program beserta konsekuensinya. Artinya dalam kesepakatan ini, pemegang saham pendongk (PSP) dari Asuransi Indosurya Life bersedia untuk keluar sebagai pemegang saham dan kemudian pemegang polis mengkonversi utang klaim menjadi ekuitas," urai Ogi.

Dia menambahkan, proses penanganan permasalahan Indosurya Life masih berlangsung dengan memperhatikan kepentingan nasabah. "Ini yang dilakukan. Tapi saat ini kami masih menunggu terdapat konversi tersebut," lanjut Ogi.

|                       |                                                      |
|-----------------------|------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Kresna Life Kembali Dapat Kelonggaran Waktu dari OJK |
| <b>Nama Media</b>     | Investor Daily                                       |
| <b>Newstrend</b>      | OJK Masih Tunggu Kresna Life Penuhi Syarat RPK       |
| <b>Halaman/URL</b>    | 23                                                   |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                           |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                             |

## Kresna Life Kembali Dapat Kelonggaran Waktu dari OJK

JAKARTA, ID - PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) mendapat kelonggaran waktu untuk kesekian kalinya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka merealisasikan rencana penyehatan keuangan (RPK) perusahaan.

Kali ini, Kresna Life diberi waktu sampai 25 April 2023 untuk memuntaskan perjanjian konversi polis (utang klaim) menjadi pinjaman subordinasi, antara perusahaan dan pemegang polis. Hal ini bagian dari upaya Kresna Life memperbaiki kondisi ekuitas perusahaan.

Skema ini lahir dalam RPK ke-10 yang disampaikan Kresna Life kepada pihak OJK pada 30 Desember 2022, sekitar pukul 23.00 WIB. Hari itu adalah tenggat bagi perusahaan dalam menyampaikan RPK, karena kalau tidak, bukan tidak mungkin izin usaha perusahaan terancam dicabut.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyampaikan, Kresna Life mengaku sebanyak 69% pemegang polis telah setuju untuk melakukan konversi dari utang klaim menjadi pinjaman subordinasi. Persetujuan itu telah disampaikan pemegang polis (pempol), baik melalui email, Whatsapp, dan *google form*.

"Tetapi bagi kami sebagai regulator, *statement* konversi tersebut tidaklah cukup. Jadi, kami meminta kepada perusahaan untuk melakukan (membuat) dokumen perjanjian konversi kewajiban polis menjadi pinjaman subordinasi," ungkap Ogi dalam konferensi pers usai Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Maret 2023 secara daring, Senin (3/4/2023).

Dia mengatakan, dokumen mesti memuat substansi perjanjian secara transparan, termasuk menyangkut risiko dan konsekuensi bagi para pempol. Dokumen perjanjian juga mesti telah mengakomodasi masukan dari pada perwakilan pempol, yang nantinya melakukan penandatanganan.

"Draft mengenai perjanjian konversi tersebut sedang kami bahas dan dalam minggu ini kami finalkan untuk bisa mencukupi sebagai draft konversi. Setelah itu, penandatanganan perjanjian oleh setiap pemegang polis untuk setuju/tidak setuju," ujar Ogi.

Selanjutnya, sambung dia, Pengawas Khusus Perasuransian dari OJK memberikan waktu tiga minggu untuk Kresna Life bisa menyelesaikan perjanjian pemegang polis untuk menyatakan setuju/tidak setuju atas konversi tersebut. "Nah, itu batas waktunya tiga minggu, berakhir pada 25 April 2023 yang akan datang," imbuh Mantan Direktur Layanan Strategis MIND ID itu.

Lebih lanjut, Ogi menerangkan, dari dokumen persetujuan itu nantinya diketahui nilai utang klaim yang dikonversi menjadi pinjaman subordinasi (*subordinated loan*) salah satu komponen dari ekuitas. Alhasil, diakui bahwa ada potensi ekuitas dapat meningkat dan mengerek rasio solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) Kresna Life.

"Apabila itu tidak mencukupi, pemegang saham pengendali wajib melakukan *top up* terhadap kekurangan tersebut. Ini kami tunggu, kalau sampai dengan 25 April 2023 diketahui jumlah yang setuju, lalu kekurangannya dipenuhi oleh pemegang saham pengendali, maka RPK-nya bisa dilanjutkan. Tetapi kalau tidak bisa maka OJK harus melakukan tindakan tegas dalam penyelesaian masalah ini," jelas Ogi.

Ia juga mengungkapkan bahwa proses penanganan dan penyelesaian permasalahan Kresna Life dilakukan OJK secara transparan. Semua pihak dapat mengawal proses tersebut, termasuk pihak terkait seperti para pemegang polis.

Sebelumnya, OJK mengakui Kresna Life telah menambahkan opsi penambahan modal dari pemegang saham pengendali (PSI) di dalam RPK terbarunya. Penambahan modal ini menjadi penting karena solusi atau opsi lain dinilai kurang relevan untuk memperbaiki struktur keuangan perusahaan. (pri)

|                |                                                                |
|----------------|----------------------------------------------------------------|
| Judul          | OJK Pastikan Pengakhiran Restrukturisasi Berjalan Soft Landing |
| Nama Media     | Investor Daily                                                 |
| Newstrend      | OJK Pastikan Pengakhiran Restrukturisasi Berjalan Soft Landing |
| Halaman/URL    | 24                                                             |
| Tanggal Berita | 2023-04-04                                                     |
| Sentimen       | Positive                                                       |

# OJK Pastikan Pengakhiran Restrukturisasi Berjalan Soft Landing

JAKARTA, ID – Relaksasi restrukturisasi kredit akibat dampak Covid-19 untuk sejumlah sektor telah berakhir pada Maret 2023. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan pengakhiran restrukturisasi akibat Covid-19 tersebut berjalan dengan soft landing, sehingga tidak mengganggu pertumbuhan ekonomi nasional yang saat ini berlanjut.

Oleh Nida Sahara

**K**epala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan, hingga Februari 2023 posisi restrukturisasi kredit telah mencapai Rp 427,7 triliun dari 1,93 juta debitur, nilai ini turun jika dibandingkan posisi Desember yang sebesar Rp 469,15 triliun. "Overall kita sudah on track, mudah-mudahan restru ini kita anggap sangat penting dan pengakhirannya kita lakukan hati-hati, kita pastikan soft landing," kata Dian, Senin (3/4/2023).

Menurut dia, penurunan nilai restru tentu saja telah terjadi *recovery* di sektor-sektor tertentu, ketika OJK mengeluarkan kebijakan, telah melakukan survei dan riset ke sektor dengan pengecualian geografis dan juga UMKM. Dian menyebutkan, melihat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) perbankan di Tanah Air, saat ini menunjukkan kondisi yang cukup memadai. Menurutnya, untuk berjaga-jaga perbankan perlu melakukan langkah-langkah secara individual.

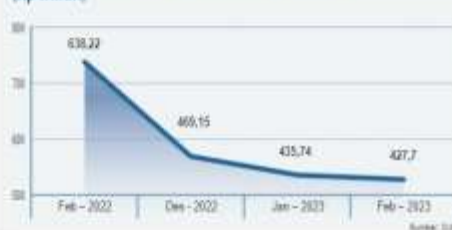
"Kalau kita lihat risiko kredit secara keseluruhan NPL (*non performing loan*) sangat

menggembirakan di bulan ini (Maret 2023) 0,75% dan LAR (*loan at risk*) 14,51%, ini membaik dibandingkan Januari yang masing-masing sebesar 0,76% dan 14,52%," sebutnya.

Dalam mengantisipasi perbaikan kondisi tersebut perbankan juga terus diminta menerapkan prinsip-prinsip *prudential*. Selain itu, perbankan juga harus mengantisipasi risiko yang timbul karena perkembangan perekonomian. "Oleh karena itu ada beberapa hal yang kita minta kepada bank antara lain pengawasan secara *on daily basis* mengingat potensi-potensi risiko yang mungkin timbul, pembentukan CKPN juga terus ditingkatkan, memperhatikan rasio-rasio surat berharga untuk mengantisipasi risiko pasar yang bersumber dari kenaikan *yield*. Kemudian terus mendorong pengelolaan likuiditas yang terukur sebagai imbas kenaikan suku bunga global," terangnya.

Dian menambahkan bahwa pihaknya telah menyiapkan instrumen lain untuk mencegah *saving effect*, seperti adanya pengakhiran restrukturisasi kredit ini hingga terganggunya perekonomian global. "Kita siapkan instrumen lain yang bisa mencegah *saving effect*, jangan sampai kejadian pengakhiran

## Kredit Restrukturisasi Covid (Rp triliun)



restrukturisasi kemudian pertumbuhan ekonomi terganggu. Ada yang penting juga dengan keluarnya POJK terkait keadaan tertentu, ini kita responsif," sambung Dian.

Lebih lanjut, OJK untuk memitigasi kemungkinan dampak rambutan akibat berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit pada beberapa segmen dan sektor tertentu, memastikan IJK telah membentuk dan mengevaluasi kecukupan pencadangan, termasuk secara berkelanjutan meminta IJK untuk melakukan *re-assessment* terhadap kondisi debitur yang sedang direstrukturisasi serta kemungkinan penurunan dan tekanan lebih lanjut terhadap

debitur dimaksud.

"Memperhatikan fluktuasi pasar keuangan global yang berpotensi masih akan berkelanjutan, OJK memonitor erat kecukupan likuiditas perbankan khususnya ketersediaan dan komposisi portfolio surat berharga yang tergolong sebagai alat likuid berkualitas tinggi/*High Quality Liquid Asset (HQLA)*," jelas Dian.

Secara terpisah, Direktur PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Antonius Widodo mengatakan, perseroan telah menyiapkan pencadangan yang cukup untuk mengantisipasi risiko dari dampak restrukturisasi kredit yang berakhir Maret lalu untuk beberapa segmen. "Ada yang

berlanjut sampai Maret tahun depan untuk sektor industri tekstil dan alas kaki, UMKM, dan geografis di Bali. Kami sudah siapkan pencadangan yang cukup," kata Antonius di Jakarta.

Untuk tahun ini, BCA memang target posisi LaR berada lebih rendah dibandingkan dengan akhir tahun 2022. "Tahun lalu (Desember 2022) LaR BCA kan ada di sekitar 10%, ini juga sudah turun. Tahun ini kami jaga di 8% LaR BCA," ujar dia.

*Finance Division Head* PT Bank KB Bukopin Tbk Eko Bramantyo juga mengatakan, berakhirnya masa restrukturisasi akibat Covid-19 pada Maret 2023 memberikan sedikit dampak terhadap kenaikan rasio kredit bermasalah (NPL) perseroan. Namun, pihaknya mengaku akan menyelesaikan aset-aset bermasalah tersebut melalui penjualan aset. "Pasti ada efeknya (berakhir relaksasi), kita sudah coba simulasi tapi sejauh ini sih masih bisa kita antisipasi dengan adanya setoran modal yang efektif di Mei nanti. Dengan setoran itu, penjualan aset bermasalah termasuk tambahan kredit bermasalah dari relaksasi yang sudah selesai bisa dilakukan. Harapannya bisa turun di bawah 5%," kata Eko kepada *Investor Daily*.

|                       |                                                                  |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Tetapkan 11 Asuransi Bermasalah, 6 Diantaranya Asuransi Jiwa |
| <b>Nama Media</b>     | Pelita Baru                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | OJK Awasi 11 Perusahaan Asuransi Bermasalah                      |
| <b>Halaman/URL</b>    | 1 & 10                                                           |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                       |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                         |

## OJK Tetapkan 11 Asuransi Bermasalah, 6 Diantaranya Asuransi Jiwa

Jakarta, Pelita Baru

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) menetapkan 11 lembaga asuransi di Indonesia bermasalah. Menariknya dari total tersebut, enam diantaranya merupakan asuransi jiwa. Sedangkan, 3 lainnya merupakan perusahaan asuransi umum, 1 reasuransi, dan 1 perusahaan asuransi dalam likuidasi.

Hal itu diungkapkan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian,

10



OGI PRASTOMIYONO

## OJK Tetapkan 11 Asuransi Bermasalah, 6 Diantaranya Asuransi Jiwa

Penjaminan, dan Dana Pensiun Merangkap Anggota Dewan Komisiner OJK, Ogi Prastomiyono saat konferensi pers hasil Rapat Dewan Komisiner Dewan Komisiner Maret 2023, Senin (3/4/2023).

"Pengawasan khusus yang kategorinya tidak normal. Jadi pengawasan LKNN (Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank) itu ada pengawasan normal, pengawasan intensif, dan pengawasan khusus," ujar Ogi.

Ia mengatakan bahwa dirinya tidak bisa memberikan perusahaan apa saja yang dalam pengawasan. Tetapi, Ogi memberikan ciri-ciri terhadap teka-teki asuransi bermasalah ini. Ogi juga menyampaikan bahwa tahun lalu 13 perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus. Dua perusahaan di antaranya sudah normal dan dikembalikan ke dewan asuransi.

Sebelumnya, OJK mencatat adanya kenaikan pendapatan premi sektor asuransi sig-

nifikan. Per Februari 2023, pendapatan premi asuransi komersial mencapai Rp54,11 triliun atau tumbuh sebesar 9,88% year on year (yoy).

Lonjakan didorong oleh premi asuransi umum dan reasuransi yang tumbuh yang meningkat 27,56% yoy di Februari 2023 dan mencapai Rp23,79 triliun. Di sisi lain, perkembangan premi asuransi jiwa juga semakin membaik, per Februari 2023 premi hanya berkontraksi tipis sebesar 0,90% yoy dengan nilai sebesar Rp30,33 triliun.

Adapun berkaitan dengan nilai outstanding piutang pembiayaan, tercatat sebesar Rp428,42 triliun atau tumbuh 15,28% yoy. Kenaikan ini utamanya didorong oleh pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,76 persen yoy dan 19,93 persen yoy.

Profil risiko Perusahaan Pembiayaan masih terjaga dengan rasio non performing financing (NPF) Februari

2023 tercatat turun menjadi sebesar 2,36%.

Sedangkan pada sektor dana pensiun, tercatat adanya pertumbuhan aset sebesar 4,60% yoy, dengan nilai aset mencapai Rp347,89 triliun. Di sisi lain, FinTech peer to peer (P2P) lending pada Februari 2023 mencatatkan outstanding pembiayaan yang tumbuh sebesar 44,62 persen yoy mencapai Rp50,09 triliun.

Sementara itu, tingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) tercatat menurun menjadi 2,69 persen yoy. Sedangkan, permodalan di sektor LKNN terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum dan reasuransi mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 478,21% dan 320,81%.

Secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120%, namun OJK senantiasa tetap memantau RBC masing-masing perusahaan asuransi.

(adi/fuz/gin/\*)

|                       |                                              |
|-----------------------|----------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pandemi, Penetrasi Asuransi Jiwa Cetak Rekor |
| <b>Nama Media</b>     | Analisa Daily                                |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Asuransi Jiwa                        |
| <b>Halaman/URL</b>    | 10                                           |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                   |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                     |

## Pandemi, Penetrasi Asuransi Jiwa Cetak Rekor

Medan, (Analisa)

Salah satu dampak positif pandemi meningkatnya indeks literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Peningkatan kedua hal ini, juga berdampak pada tercatatnya rekor baru penetrasi asuransi jiwa yakni sebesar 9,5% pada kuartal ketiga tahun 2022. Sejalan dengan hal ini, tingkat literasi Indonesia di tahun 2022 juga terus meningkat, di mana saat ini tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%.

Melihat hal tersebut sekaligus mendukung program pemerintahan untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia bersama para mitra bisnisnya memperkuat kolaborasi dan menggelar Ramadhan Roadshow 2023 dengan tajuk "Bujak Keuangan, Jaga Masa Depan".

Ramadhan Roadshow 2023 diisi oleh rangkaian kegiatan termasuk literasi finansial, pembagian takjil gratis ke masyarakat umum dan sebagainya, dengan mengundang partisipasi ratusan orang secara total. Rangkaian tersebut dimulai Senin (3/4) di Medan dan dibuka dengan sesi literasi keuangan kepada karyawan dan nasabah Bank Sumut di Medan dan dihadiri oleh Chief of Partnership Distribution Generali Indonesia, Tito Edwin Hazudungan Hutabarat.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Keuangan (SNLIK) tahun 2022, wilayah Sumatera Utara memiliki tingkat literasi dan inklusi yang cukup tinggi yakni 51,69% untuk tingkat literasi dan 95,58% untuk tingkat inklusi. Angka ini bahkan lebih tinggi dari indeks literasi dan inklusi rata-rata seluruh masyarakat Indonesia secara nasional.

Di sisi lain, sepanjang tahun 2022, Generali Indonesia telah membayarkan klaim senilai total Rp953 miliar, dan terjadi peningkatan jumlah klaim kesehatan sebesar 40% (yoy) dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang tersebut, Generali Indonesia dan Bank Sumut akan terus menghadirkan pilihan-pilihan solusi finansial serta proteksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Heru mengungkapkan bahwa pihaknya menyambut baik inisiatif dan kolaborasi bersama Generali Indonesia yang sudah menjadi bagian dari mitra terpercaya Bank Sumut. Tumbuhnya literasi dan inklusi merupakan peran dari seluruh pihak, termasuk Generali Indonesia dan Bank Sumut sebagai institusi keuangan. Pemulihan ekonomi pascapandemi dan momentum bulan Ramadhan digunakan karena merupakan momentum yang baik untuk memberikan edukasi.

### Digitalisasi asuransi

Sejalan dengan peningkatan literasi keuangan perusahaan Asuransi terus mengembangkan teknologi digital. Bahkan digitalisasi di dunia asuransi meningkat pesat di kala pandemi Covid-19 melanda dunia.

Tidak hanya Covid, digitalisasi bisnis asuransi juga sangat penting untuk menjangkau kalangan muda yang tidak suka hal-hal ribet dalam membeli polis asuransi, jelas Head of Corporate Communications Generali Indonesia Windra Krismansyah di sela-sela buka puasa bersama awak media di Medan, kemarin.

Untuk itu, ungkap Windra, pihaknya terus mengembangkan teknologi digital yang ada termasuk penggunaan kecerdasan buatan (AI), *telemedicine*, *digital medicine* dan berbagai produk inovatif guna mendukung kebutuhan proteksi masyarakat Indonesia. (rel/ht)



**LITERASI KEUANGAN:** Chief of Partnership Distribution Generali Indonesia, Tito Edwin Hazudungan Hutabarat saat menyampaikan paparannya pada literasi keuangan yang diikuti karyawan dan nasabah Bank Sumut di Medan, Senin (3/4).

|                       |                                                                |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Generali Indonesia Dan Bank Sumut Gelar Ramadhan Roadshow 2023 |
| <b>Nama Media</b>     | Waspada                                                        |
| <b>Newstrend</b>      | Generali Indonesia Dan Bank Sumut Gelar Ramadhan Roadshow 2023 |
| <b>Halaman/URL</b>    | A6                                                             |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                     |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                       |

## Perkuat Literasi Dan Inklusi Asuransi Masyarakat Generali Indonesia Dan Bank Sumut Gelar Ramadhan Roadshow 2023

MEDIAN (Waspada) - Salah satu dampak positif pandemi meningkatnya indeks literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Peningkatan kedua hal ini, juga berdampak pada tercatatnya rekor baru penetrasi asuransi jiwa yakni sebesar sebesar 9,5% pada kuartal ketiga tahun 2022.

Selanjutnya dengan hal ini, tingkat literasi Indonesia di tahun 2022 juga terus meningkat, dimana saat ini tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%.

Melihat hal tersebut sekaligus mendukung program pemerintah untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ("Generali Indonesia") bersama para mitra bisnisnya memperkuat kolaborasi dan menggelar Ramadhan Roadshow 2023 dengan tajuk "Iljaki Keuangan, Jaga Masa Depan".

Dengan menggunakan momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi dan juga bulan suci Ramadhan, Ramadhan Roadshow 2023 diisi oleh rangkaian kegiatan termasuk literasi finansial, pembagian takjil gratis ke masyarakat umum dan sebagainya, dengan mengundang partisipasi ratusan orang secara total.

Rangkaian tersebut dimulai di hari ini (03/04) dan dibuka dengan sesi literasi keuangan kepada karyawan dan nasabah dari Bank Sumut di kota Medan dan dihadiri oleh manajemen Generali Indonesia, Tito Edwin Hasudungan Hutabarat selaku Chief of Partnership Distribution, dan Heru Mardiansyah selaku Pemimpin Divisi Dana dan Jasa Bank Sumut.

Berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Keuangan (SNLIK) tahun 2022, wilayah Sumatera Utara memiliki tingkat literasi dan inklusi yang cukup tinggi yakni 51,69% untuk tingkat literasi dan 95,58% untuk tingkat inklusi.

Angka ini bahkan lebih tinggi dari indeks literasi dan inklusi rata-rata seluruh masyarakat Indonesia secara nasional. Di sisi lain, sepanjang tahun 2022, Generali Indonesia telah membayarkan klaim senilai total Rp653 Miliar, dan terjadi peningkatan jumlah klaim kesehatan sebesar 40% (yoy) dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Untuk memenuhi kebutuhan

yang berkembang tersebut, Generali Indonesia dan Bank Sumut akan terus menghadirkan pilihan-pilihan solusi finansial serta proteksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tito mengungkapkan, "Sesuai dengan komitmen kami untuk menjadi lifetime partner bagi masyarakat, kami terus melakukan berbagai inisiatif untuk mendorong literasi dan menghadirkan solusi komprehensif bagi berbagai segmen nasabah. Selain itu, Generali Indonesia juga terus mengembangkan berbagai inisiatif untuk memberikan kemudahan bagi nasabah. Melalui kolaborasi dengan Bank Sumut, kami berharap dapat memperbesar dampak keadilan berasuransi sehingga semakin banyak masyarakat yang memiliki proteksi.

Apresiasi kami juga kepada mitra bisnis yang senantiasa terus mendukung dan memperkuat kolaborasi di berbagai aspek untuk menjawab kebutuhan proteksi secara lebih luas. Selain itu, acara ini juga merupakan wujud dari nilai Generali, live the community – dimana Generali Indonesia ikut membangun dan tumbuh bersama masyarakat dimana kami beroperasi.

Menyambung Tito, Heru mengungkapkan, "Kami menyambut baik inisiatif dari kolaborasi bersama Generali Indonesia yang sudah menjadi bagian dari mitra terpercaya Bank Sumut, sebagai bagian dari peran dan kontribusi kami kepada masyarakat. Tumbuhnya literasi dan inklusi merupakan peran dari seluruh pihak, termasuk Generali Indonesia dan Bank Sumut sebagai institusi keuangan.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi dan momentum bulan Ramadhan digunakan karena merupakan momentum yang baik untuk memberikan edukasi. Edukasi kepada masyarakat juga merupakan bagian dari aksi berkelanjutan dalam mewujudkan masa depan yang lebih sejahtera. Kami berharap inisiatif kolaboratif ini dapat diterima dan akan membawa dampak yang baik bagi masyarakat dan nasabah Bank Sumut di wilayah Sumatera Utara." Inisiatif Ramadhan Roadshow 2023 juga akan dilakukan secara kolaboratif bersama mitra bisnis Generali Indonesia sepanjang bulan Ramadhan di beberapa kota besar di Indonesia. (m13)



Tito Edwin Hasudungan Hutabarat selaku Chief of Partnership Distribution Generali Indonesia memberikan presentasi kepada peserta terkait tingkat literasi Indonesia di tahun 2022 yang terus meningkat.

|                       |                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK:11 Perusahaan Asuransi Masuk Pengawasan Khusus                                                                                                                |
| <b>Nama Media</b>     | stockreview.id                                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | OJK Awasi 11 Perusahaan Asuransi Bermasalah                                                                                                                       |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://stockreview.id/ojk11-perusahaan-asuransi-masuk-pengawasan-khusus/">https://stockreview.id/ojk11-perusahaan-asuransi-masuk-pengawasan-khusus/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                          |



**StockReview.id** – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat saat ini terdapat 11 perusahaan asuransi bermasalah yang tengah dalam pengawasan khusus. Adapun pengawasan khusus dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan asuransi yang masuk dalam kategori tidak normal.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono merinci perusahaan asuransi bermasalah tersebut terdiri atas enam perusahaan asuransi jiwa, tiga perusahaan asuransi umum, satu reasuransi, dan satu perusahaan asuransi dalam likuidasi.

“Kami tidak bisa menyebut satu persatu namanya, tapi kami kasih clue-nya,” kata Ogi dalam ‘Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisioner (RDK) OJK Bulan Maret 2023’, Senin (3/4/2023).

|                       |                                                                                                                                                   |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Dirayu Wanaartha Life, Ini Tanggapan OJK                                                                                                          |
| <b>Nama Media</b>     | foxyclicks.com                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Respons OJK soal Gugatan Wanaartha Life di PTUN Jakarta                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://foxyclicks.com/dirayu-wanaartha-life-ini-tanggapan-ojk-2/">https://foxyclicks.com/dirayu-wanaartha-life-ini-tanggapan-ojk-2/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                          |

# Dirayu Wanaartha Life, Ini Tanggapan OJK

April 3, 2023 by [arturo caruso](#)

Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menanggapi gugatan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) terkait pencabutan izin usahanya oleh OJK pada 5 Desember 2022.

Kepala Eksekutif Pengawas Asuransi, Asuransi, dan Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sejauh ini OJK belum menerima surat pemberitahuan atau somasi dari Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kasus yang diajukan Wanaartha Life melalui kuasa hukumnya.

“Yang jelas, OJK sedang mengevaluasi segala bentuk upaya hukum yang dilakukan oleh para pihak agar sesuai dengan proses pengadilan yang sedang berjalan. Selain itu, OJK tetap meminta aparat penegak hukum dan yang terdampak untuk kembali ke Indonesia untuk memenuhi tugas PT WAL,” kata Ogi di RDKB OJK di Jakarta, 3 April 2023.

Sebelumnya, OJK pada Rabu (29/3) digugat oleh PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) atas keputusan pencabutan izin usaha Wanaartha Life.

Gugatan tersebut diajukan oleh Wanaartha Life ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dengan nomor perkara 140/G/2023/PTUN.JKT, yang dimohonkan oleh Hendro Yuwono Salim, Santy Sutanto, Rudy SH dan Armin.

Dalam gugatannya, Wanaartha Life meminta majelis hakim untuk menguatkan perkara tersebut, termasuk menyatakan batal demi hukum keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-71/D.05/2022 tentang pencabutan izin usaha tertanggal 5 Desember 2022. .

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | AXA Mandiri Manfaatkan Momen Hari Pelanggan Nasional untuk Tingkatkan Mutu dan Pelayanan                                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | marketing.co.id                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Newstrend</b>      | CSR AXA Mandiri                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.marketing.co.id/axa-mandiri-manfaatkan-momen-hari-pelanggan-nasional-untuk-tingkatkan-mutu-dan-pelayanan/">https://www.marketing.co.id/axa-mandiri-manfaatkan-momen-hari-pelanggan-nasional-untuk-tingkatkan-mutu-dan-pelayanan/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                  |

# AXA Mandiri Manfaatkan Momen Hari Pelanggan Nasional untuk Tingkatkan Mutu dan Pelayanan

By **Mohamad Agus Mahribi** - August 13, 2020



**Marketing.co.id – Berita Hari Pelanggan Nasional 2020** | Keberadaan pelanggan sangat penting bagi eksistensi suatu perusahaan. Pasalnya, pelangganlah yang menjadi sumber pendapatan perusahaan. Alhasil, banyak perusahaan berlomba – lomba untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan mereka.



Menurut President Director AXA Mandiri, Handojo G. Kusuma, pelanggan atau nasabah menjadi inspirasi AXA Mandiri untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta layanan agar memberikan solusi proteksi terbaik bagi mereka.

Setiap produk dan layanan yang dihadirkan AXA Mandiri harus memberi manfaat bagi nasabah dan keluarganya sehingga mereka memiliki ketenangan pikiran dalam menghadapi segala risiko hidup yang mungkin terjadi.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK: Pendapatan Premi Asuransi Per Februari Rp 54,11 T, Naik 9,88 Persen                                                                                                                                                          |
| <b>Nama Media</b>     | tempo.co                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Newstrend</b>      | OJK Catat Premi Asuransi Jiwa Masih Menurun pada Februari                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://bisnis.tempo.co/read/1710751/ojk-pendapatan-premi-asuransi-per-februari-rp-5411-t-naik-988-persen">https://bisnis.tempo.co/read/1710751/ojk-pendapatan-premi-asuransi-per-februari-rp-5411-t-naik-988-persen</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                          |

## OJK: Pendapatan Premi Asuransi Per Februari Rp 54,11 T, Naik 9,88 Persen

Reporter

Moh. Khary Adhary

Editor

Ali Akhmad Noor Hidayat

Selasa, 4 April 2023 00:00 WIB

Ikuti Kami di [Google News](#)



**TEMPO.CO, Jakarta** - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, menuturkan di sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) pendapatan premi sektor asuransi mengalami kenaikan signifikan.

Per Februari 2023 pendapatan premi asuransi komersial mencapai Rp 54,11 triliun atau tumbuh sebesar 9,88 persen Year on Year atau YoY. Sementara pada bulan Januari 2023, tumbuh 5,22 persen YoY.

### Baca Juga:

**OJK Beri Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha 3 Perusahaan Asuransi dan 1 Konsultan Aktuaria**

"Lonjakan didorong oleh premi [asuransi](#) umum dan reasuransi yang tumbuh yang meningkat 27,56 persen YoY di Februari 2023 dan mencapai Rp 23,79 triliun," ujar Ogi dalam konferensi pers virtual pada Senin, 3 April 2023.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Beri Waktu Hingga 25 April Bagi Kresna Life                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | cnbcindonesia.com                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Newstrend</b>      | OJK Masih Tunggu Kresna Life Penuhi Syarat RPK                                                                                                                                                                                            |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.cnbcindonesia.com/market/20230404072706-17-427061/ojk-beri-waktu-hingga-25-april-bagi-kresna-life">https://www.cnbcindonesia.com/market/20230404072706-17-427061/ojk-beri-waktu-hingga-25-april-bagi-kresna-life</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-04                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                  |

## OJK Beri Waktu Hingga 25 April Bagi Kresna Life

MARKET - Romy's Sinikastri, CNBC Indonesia  
04 April 2023 08:30

SHARE |  



**Jakarta, CNBC Indonesia** - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan kelonggaran kepada PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) untuk melakukan penyelesaian kepada para pemegang polisnya, dalam hal ini meminta persetujuan terkait konversi klaim menjadi pinjaman subordinas (subordinated loan/SOL).

"Kami memberikan waktu tiga minggu untuk bisa menyelesaikan seluruh pemegang polis untuk menyatakan persetujuan terhadap konversi tersebut," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun merangkap Anggota Dewan Komisioner OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers secara virtual, Senin (3/4).

Ogi menyebut, batas waktu Kresna Life untuk perampungkan persetujuan para pemegang polisnya hingga 25 April 2023. Saat ini OJK mengkaji konversi tersebut dan ditargetkan akan diselesaikan pekan ini.

"Itu batas waktunya tiga minggu yang berakhir pada tanggal 25 April 2023," tegasnya.

|                       |                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Prudential Gandeng Bank Mandiri Perluas Layanan PRUSpeed                                                                                                                                            |
| <b>Nama Media</b>     | infoekonomi.id                                                                                                                                                                                      |
| <b>Newstrend</b>      | Prudential Gandeng Bank Mandiri Perluas Layanan PRUSpeed                                                                                                                                            |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://infoekonomi.id/2023/04/prudential-gandeng-bank-mandiri-perluas-layanan-pruspeed-2/">https://infoekonomi.id/2023/04/prudential-gandeng-bank-mandiri-perluas-layanan-pruspeed-2/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                          |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                            |

## Prudential Gandeng Bank Mandiri Perluas Layanan PRUSpeed

By Syifa April 3, 2023

0

[Facebook](#)
[Twitter](#)
[WhatsApp](#)
[LinkedIn](#)
[Mencetak](#)



**InfoEkonomi.ID** – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dan PT Bank Mandiri Persero Tbk (Bank Mandiri) menjalin kerja sama kemitraan untuk memperluas layanan PRUSpeed Claim ke lebih banyak masyarakat Indonesia.

Chief Operations & Health Prudential Indonesia Dian Budiani menyatakan, layanan tersebut mempercepat proses penyelesaian klaim di dua rumah sakit rekanan Prudential Indonesia yang juga mitra Bank Mandiri yaitu Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading dan Mitra Keluarga Kemayoran.

"Proses review penjaminan PRUSpeed Claim akan berlangsung selama maksimal 5 hari kerja dan pengembalian dana dilakukan oleh pihak rumah sakit antara 7 hingga 14 hari kerja," ujarnya melalui keterangan tertulis di Jakarta, Sabtu.

Dia menyatakan optimistis melalui kemitraan dengan Bank Mandiri sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia dapat memperluas jangkauan layanan klaim tersebut.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Kolaborasi Allianz dan Bank QNB, Sediakan Solusi Produk Asuransi untuk Investasi                                                                                                                                                                          |
| <b>Nama Media</b>     | topbusiness.id                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Newstrend</b>      | Kolaborasi Allianz dan Bank QNB                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.topbusiness.id/75466/kolaborasi-allianz-dan-bank-qnb-sediakan-solusi-produk-asuransi-untuk-investasi.html">https://www.topbusiness.id/75466/kolaborasi-allianz-dan-bank-qnb-sediakan-solusi-produk-asuransi-untuk-investasi.html</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                  |

## Kolaborasi Allianz dan Bank QNB, Sediakan Solusi Produk Asuransi untuk Investasi

Bushtini | 3 April 2023 | rubrik: Business Info



**Jakarta, TopBusiness** – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bersama dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB Indonesia) senantiasa menawarkan solusi perlindungan asuransi jiwa komprehensif yang disertai manfaat investasi untuk nasabah.

Allianz Life Indonesia dan Bank QNB Indonesia telah bekerja sama sejak 2020. Saat ini, dua produk andalan yang tersedia untuk nasabah Bank QNB Indonesia adalah Allianz Wealthlink Protection Life dan Allianz Wealthlink Prestige Life 2.

Produk-produk ini sudah mengikuti ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/SEOJK.05/2022, tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), yang bertujuan untuk meningkatkan perlindungan konsumen unit link dengan mendorong perusahaan asuransi sebagai pemasar produk unit link di Indonesia untuk melakukan langkah peningkatan pelayanan.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Raih Kinerja Positif, MNC Kapital Indonesia Bukukan Pendapatan Rp2,84 Triliun di 2022                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Nama Media</b>     | sindonews.com                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja MNC Kapital                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://ekbis.sindonews.com/read/1063173/178/raih-kinerja-positif-mnc-kapital-indonesia-bukukan-pendapatan-rp284-triliun-di-2022-1680501850">https://ekbis.sindonews.com/read/1063173/178/raih-kinerja-positif-mnc-kapital-indonesia-bukukan-pendapatan-rp284-triliun-di-2022-1680501850</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

## Raih Kinerja Positif, MNC Kapital Indonesia Bukukan Pendapatan Rp2,84 Triliun di 2022



MNC Media • Senin, 03 April 2023 - 13:57 WIB



JAKARTA - PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) berhasil mencatatkan **kinerja positif** sepanjang tahun lalu. MNC Kapital Indonesia berhasil meraup pendapatan sebesar Rp2.849,4 miliar atau Rp2,84 triliun sepanjang 2022 naik 4,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.735,1 miliar.

"Menjalani 2023, MNC Kapital tidak akan lengah dengan pencapaian kinerja yang kokoh di 2022, melainkan terus bergerak 'in motion' dan membenahi diri dengan 'what's next?', menuju layanan keuangan digital yang paling terintegrasi di Indonesia," kata Direktur Utama BCAP Yudi Hamka melalui pernyataannya, Senin (3/4/2023).

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | OJK Rilis Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Melonjak Tajam, Kinerja Asuransi Jiwa Terkontraksi                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | bisnis.com                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Newstrend</b>      | OJK Catat Premi Asuransi Jiwa Masih Menurun pada Februari                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://finansial.bisnis.com/read/20230403/215/1643268/ojk-rilis-premi-asuransi-umum-dan-reasuransi-melonjak-tajam-kinerja-asuransi-jiwa-terkontraksi">https://finansial.bisnis.com/read/20230403/215/1643268/ojk-rilis-premi-asuransi-umum-dan-reasuransi-melonjak-tajam-kinerja-asuransi-jiwa-terkontraksi</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

## OJK Rilis Premi Asuransi Umum dan Reasuransi Melonjak Tajam, Kinerja Asuransi Jiwa Terkontraksi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat asuransi jiwa masih mengalami kontraksi per Februari 2023.



Anggara Fernando - Bisnis.com

03 April 2023 | 15:14 WIB



**Bisnis.com**, JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat asuransi jiwa masih mengalami kontraksi per Februari 2023.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menuturkan secara total, industri asuransi membukukan pendapatan premi Rp54,11 triliun. Jumlah ini tumbuh 9,88 persen secara tahunan.

Meski demikian jika dilakukan perinciannya, data OJK menunjukkan bahwa yang mengalami pertumbuhan hanya sektor asuransi umum dan reasuransi.

"Perkembangan asuransi jiwa [terjadi] kontraksi 0,9 persen," kata Ogi dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK Bulan Maret 2023, Senin (3/4/2023).

|                       |                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | BRI Life Punya 22 Juta Pemegang Polis pada Tahun 2022                                                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | kontan.co.id                                                                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja BRI Life                                                                                                                                                                                |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/bri-life-punya-22-juta-pemegang-polis-pada-tahun-2022">https://keuangan.kontan.co.id/news/bri-life-punya-22-juta-pemegang-polis-pada-tahun-2022</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                      |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                        |

## BRI Life Punya 22 Juta Pemegang Polis pada Tahun 2022

Senin, 03 April 2023 / 15:26 WIB



Reporter: **Maria Gelvina Maysha** | Editor: **Tendi Mahadi**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Asuransi BRI Life (BRI Life) pada akhir Desember 2022 telah mencatat perolehan pemegang polis sebesar 22 juta polis. BRI Life mengklaim angka itu meningkat drastis daripada tahun 2021.

"Di akhir Februari 2023 jumlah nasabah masih flat di 22 juta," ujar Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila kepada Kontan, Senin (3/4).

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Investa Utama (PPIU) untuk Membantu Nasabah Meraih Kebebasan Finansial                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | infobisnis.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Newstrend</b>      | Kerja Sama Danamon dan Manulife                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://infobisnis.id/2023/04/03/danamon-dan-manulife-meluncurkan-proteksi-prima-investa-utama-ppiu-untuk-membantu-nasabah-meraih-kebebasan-finsial/">https://infobisnis.id/2023/04/03/danamon-dan-manulife-meluncurkan-proteksi-prima-investa-utama-ppiu-untuk-membantu-nasabah-meraih-kebebasan-finsial/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Investa Utama (PPIU) untuk Membantu Nasabah Meraih Kebebasan Finansial

by infobisnis.id April 3, 2023



PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan Manulife Indonesia menjawab kebutuhan keluarga Indonesia terhadap perlindungan asuransi dengan menghadirkan produk baru, Proteksi Prima Investa Utama (PPIU), yang memberikan perlindungan jiwa serta membantu nasabah meraih kebebasan finansial berdasarkan tujuan finansial mereka.

Proteksi Prima Investa Utama (PPIU) melindungi nasabah yang membutuhkan perlindungan jangka panjang hingga usia 99 tahun dan memberikan perlindungan jiwa dengan manfaat tujuh kali premi dasar tahunan. Solusi ini didesain bagi nasabah dengan manfaat tambahan meninggal dunia karena kecelakaan dan investasi optimal pada saat yang bersamaan.

|                       |                                                                                                                                                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Digugat Wanaartha Life, Begini Respon OJK                                                                                                           |
| <b>Nama Media</b>     | infobanknews.com                                                                                                                                    |
| <b>Newstrend</b>      | Respons OJK soal Gugatan Wanaartha Life                                                                                                             |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://infobanknews.com/digugat-wanaartha-life-begini-respon-ojk/">https://infobanknews.com/digugat-wanaartha-life-begini-respon-ojk/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                          |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                            |

## Digugat Wanaartha Life, Begini Respon OJK

 Khoirifa Argisa Putri  April 3, 2023



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menanggapi gugatan yang dilayangkan oleh PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) terkait dengan pencabutan izin usaha yang dilakukan OJK pada 5 Desember 2022 yang lalu.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, mengatakan bahwa sampai dengan saat ini OJK belum menerima relaas pemberitahuan dan atau panggilan dari pengadilan tata usaha negara (PTUN) atas gugatan yang diajukan oleh pihak Wanaartha Life melalui kuasa hukumnya.

"Tentunya OJK menghargai segala bentuk upaya hukum yang dilakukan oleh para pihak untuk menghormati proses hukum yang sedang berjalan. Selain itu juga OJK tetap meminta kepada aparat penegak hukum dan juga yang bersangkutan untuk kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban daripada PT WAL," ucap Ogi dalam RDKB OJK di Jakarta, 3 April 2023.

|                       |                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | AAJI Dukung Penuh Penerapan Undang-Undang P2SK                                                                                                                                                  |
| <b>Nama Media</b>     | beritasatu.com                                                                                                                                                                                  |
| <b>Newstrend</b>      | AAJI Dukung Penuh Penerapan Undang-Undang P2SK                                                                                                                                                  |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/1036207/aaji-dukung-penuh-penerapan-undangundang-p2sk">https://www.beritasatu.com/ekonomi/1036207/aaji-dukung-penuh-penerapan-undangundang-p2sk</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                      |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                        |

## AAJI Dukung Penuh Penerapan Undang-Undang P2SK

Yurike Metriani / YM

Senin, 3 April 2023 | 17:00 WIB



**Jakarta, Beritasatu.com** – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendukung penuh pengesahan [UU P2SK](#) sebagai salah satu wujud transformasi industri asuransi jiwa. Sebelumnya Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan menjadi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 (UU P2SK).

[AAJI](#) secara reguler melakukan dialog dengan seluruh perusahaan anggota, khususnya yang membidangi legal & compliance untuk mempersiapkan perubahan-perubahan aturan sebagai dampak dari pengesahan undang-undang tersebut.

Kepala Departemen Legal AAJI Hasinah Jusuf mengungkapkan bahwa dialog dengan bidang legal & compliance diadakan guna memperkuat hubungan dengan setiap pelaku industri asuransi jiwa yang di tahun-tahun sebelumnya terbatas karena pandemi.

-

|                       |                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | AXA Mandiri Upgrade Fitur & Manfaat 4 Produk PAYDI Ini                                                                                                                                                                                        |
| <b>Nama Media</b>     | cnbcindonesia.com                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Newstrend</b>      | AXA Mandiri Update Fitur Produk PAYDI                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20230403190815-4-426982/axa-mandiri-upgrade-fitur-manfaat-4-produk-paydi-ini">https://www.cnbcindonesia.com/news/20230403190815-4-426982/axa-mandiri-upgrade-fitur-manfaat-4-produk-paydi-ini</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                      |

## AXA Mandiri Upgrade Fitur & Manfaat 4 Produk PAYDI Ini

NEWS - Khoirul Anam, CNBC Indonesia

03 April 2023 19:21

SHARE |  



**Jakarta, CNBC Indonesia-** PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menambahkan fitur dan manfaat untuk produk-produk asuransi yang dikaitkan investasi (PAYDI).

Produk tersebut yakni Asuransi Mandiri Elite Plan, Asuransi Mandiri Investasi Prestise, Asuransi Mandiri Legacy Plan, dan Asuransi Mandiri Elite Plan Syariah.

Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudy Kamdani menjelaskan, produk PAYDI tersebut telah dioptimalisasi berdasarkan tren kebutuhan nasabah saat ini dan disesuaikan dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (SEOJK PAYDI).

"Sejalan dengan komitmen kami untuk senantiasa menghadirkan solusi perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah, kami memperkenalkan produk-produk unggulan yang telah kami optimalkan manfaat dan fitur-fiturnya sesuai dengan tren masa kini serta telah disesuaikan dengan poin-poin pada ketentuan SEOJK PAYDI," ungkap dia dikutip dari keterangan tertulis, Senin (3/4/2023).

|                       |                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Lagi Lagi Unit Link & Rambu Merah Asuransi Bermasalah                                                                                                                                       |
| <b>Nama Media</b>     | Polemik Unit Link                                                                                                                                                                           |
| <b>Newstrend</b>      | Kantor Agensi Sinarmas MSIG Life                                                                                                                                                            |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://bisnisindonesia.id/article/lagi-lagi-unit-link-rambu-merah-asuransi-bermasalah">https://bisnisindonesia.id/article/lagi-lagi-unit-link-rambu-merah-asuransi-bermasalah</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                  |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                    |

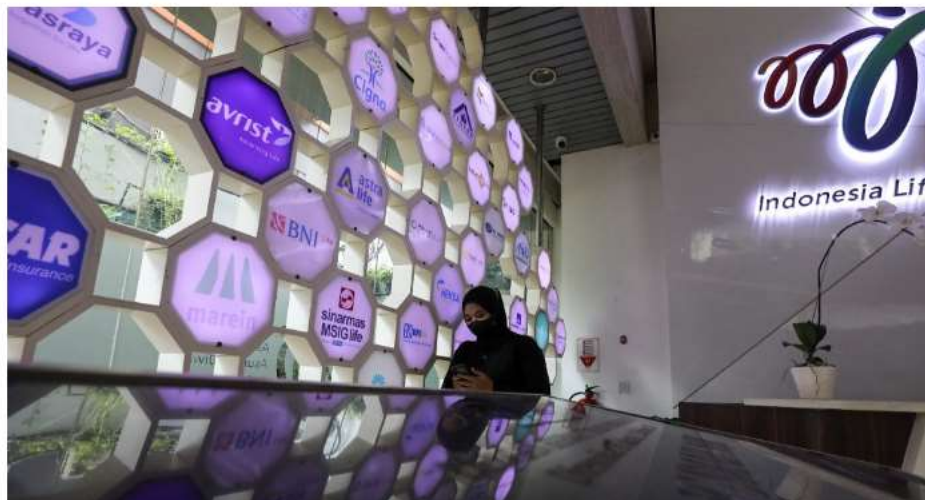
## LAGI LAGI UNIT LINK & RAMBU MERAH ASURANSI BERMASALAH

Seiring dengan masih adanya gejala produk unit link, otoritas juga kembali memberikan rambu-rambu terhadap beberapa asuransi bermasalah. Setidaknya terdapat 11 perusahaan asuransi bermasalah yang tengah dalam pengawasan khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



**Asteria Desi Kartikasari**

Apr 3, 2023 - 7:29 PM



**Bisnis, JAKARTA**— Otoritas kembali memberikan rambu-rambu terhadap beberapa asuransi bermasalah. Setidaknya terdapat 11 perusahaan asuransi bermasalah yang tengah dalam pengawasan khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Belum lagi, baru-baru ini industri asuransi juga kembali diramaikan oleh aduan kasus asuransi unit link, atau produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI). Laporan teranyar yang viral di media sosial adalah laporan nasabah asuransi PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) yang mengaku ditipu oleh perusahaan asuransi.

Nasabah yang dimaksud adalah Dini Indriani bersama dengan suaminya Arbi Alfarisi, warga Bandung yang menjadi nasabah AXA Mandiri sejak 2017-2022. Bisnis mencoba menghubungi mantan nasabah AXA Mandiri tersebut. Arbi mengaku mengalami kerugian sekitar Rp40 juta.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Generali Indonesia Bersama Bank Sumut Perkuat Literasi dan Inklusi Asuransi Masyarakat                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Nama Media</b>     | analysadaily.com                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Newstrend</b>      | Generali Indonesia Bersama Bank Sumut Kerja Sama                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://analysadaily.com/berita/baca/2023/04/03/1040656/generali-indonesia-bersama-bank-sumut-perkuat-literasi-dan-inklusi-asuransi-masyarakat/">https://analysadaily.com/berita/baca/2023/04/03/1040656/generali-indonesia-bersama-bank-sumut-perkuat-literasi-dan-inklusi-asuransi-masyarakat/</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

## Generali Indonesia Bersama Bank Sumut Perkuat Literasi dan Inklusi Asuransi Masyarakat

© Senin, 03 Apr 2023 20:26 WIB • 354x • <https://analisa.link/1040656/>



**Analysadaily.com, Jakarta** – Salah satu dampak positif pandemi Covid-19 adalah meningkatnya indeks literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

Peningkatan kedua hal itu, juga berdampak pada terciptanya rekor baru penetrasi asuransi jiwa yakni sebesar sebesar 9,5 persen pada kuartal ketiga tahun 2021.

Sejalan dengan hal itu, tingkat literasi Indonesia di tahun 2022 juga terus meningkat. Saat ini tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10 persen.

Melihat hal tersebut sekaligus mendukung program pemerintah untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera, Generali Indonesia bersama para mitra bisnisnya memperkuat kolaborasi dan menggelar Ramadhan Roadshow 2023 dengan tajuk "Bijak Keuangan, Jaga Masa Depan".

© 2 jam yang lalu

**BMKG: Waspada Hujan Disertai Angin Kencang di Sumut**

© 03 Apr 2023 13:06 WIB

**Idealnya Setiap Rumah Punya 1 Racun Api**

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Allianz Syariah Luncurkan AlliSyA HANDAL untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat                                                                                                                                                                            |
| <b>Nama Media</b>     | kontan.co.id                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Newstrend</b>      | Allianz Syariah Luncurkan AlliSyA HANDAL                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://pressrelease.kontan.co.id/news/allianz-syariah-luncurkan-allisya-handal-untuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat">https://pressrelease.kontan.co.id/news/allianz-syariah-luncurkan-allisya-handal-untuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                  |

## Allianz Syariah Luncurkan AlliSyA HANDAL untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat



**KONTAN.CO.ID** - Unit Syariah PT Asuransi Allianz Life Indonesia (“Allianz Syariah”) kembali menunjukkan komitmennya untuk mengembangkan asuransi syariah di Indonesia, sekaligus membantu pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat Indonesia melalui peluncuran Leads Generation Program AZ Force bersamaan dengan produk asuransi jiwa tradisional syariah yang terjangkau, yaitu AlliSyA HANDAL.

Peluncuran ini diilhami oleh semangat Allianz Syariah untuk memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Allianz Syariah melihat kesempatan kontribusi ini mengingat jumlah populasi muslim di Indonesia sangat besar yakni mencapai 237 juta jiwa, atau sekitar 86% dari total populasi (Kemendagri, Des 2022).

Di sisi lain, menurut data OJK, tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai 3,18%. Sedangkan untuk penetrasi asuransi syariah sendiri pada 2021 hanya sebesar 0,14% (Milliman, 2022).

|                       |                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Laba Tugu Insurance Melonjak 21 Persen pada 2022                                                                                                                                                        |
| <b>Nama Media</b>     | liputan6.com                                                                                                                                                                                            |
| <b>Newstrend</b>      | Kinerja Tugu Insurance                                                                                                                                                                                  |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://www.liputan6.com/saham/read/5250819/laba-tugu-insurance-melonjak-21-persen-pada-2022">https://www.liputan6.com/saham/read/5250819/laba-tugu-insurance-melonjak-21-persen-pada-2022</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                              |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                |

## Laba Tugu Insurance Melonjak 21 Persen pada 2022



Gagas Yoga Pratomo

03 Apr 2023, 22:41 WIB



Share  
19



Liputan6.com, Jakarta - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil mencatatkan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp 395,11 miliar atau naik 21 persen dari tahun lalu sebesar Rp 327,23 miliar.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat menjelaskan peningkatan kinerja Tugu Insurance pada 2022 tentunya tidak terlepas dari komitmen Perseroan untuk senantiasa mengelola risiko dengan prinsip kehati-hatian baik.

Pengelolaan ini dari aspek underwriting maupun dalam pengelolaan investasi, efisiensi beban usaha serta semakin proaktif dalam mengantisipasi berbagai arus peluang maupun tantangan di industri perasuransian dengan mengedepankan inovasi digitalisasi di tengah kondisi pemulihan ekonomi setelah Covid-19.

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul</b>          | Pilih Investasi atau Asuransi? Yuk, Pahami Produk Paydi untuk Dapatkan Profit Keduanya                                                                                                                                                                                    |
| <b>Nama Media</b>     | kaltim.tribunnews.com                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Newstrend</b>      | Sosialisasi Asuransi Jiwa                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Halaman/URL</b>    | <a href="https://kaltim.tribunnews.com/2023/04/03/pilih-investasi-atau-asuransi-yuk-pahami-produk-paydi-untuk-dapatkan-profit-keduanya">https://kaltim.tribunnews.com/2023/04/03/pilih-investasi-atau-asuransi-yuk-pahami-produk-paydi-untuk-dapatkan-profit-keduanya</a> |
| <b>Tanggal Berita</b> | 2023-04-03                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Sentimen</b>       | Positive                                                                                                                                                                                                                                                                  |

# Pilih Investasi atau Asuransi? Yuk, Pahami Produk Paydi untuk Dapatkan Profit Keduanya

Senin, 3 April 2023 11:00

Editor: [Content Writer](#)



**TRIBUNKALTIM.CO** - Pascapandemi Covid-19, banyak masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya [investasi](#). Hasil studi multiplatform yang dimuat [Ugm.ac.id](#) menyebutkan bahwa 75 persen [generasi muda](#) rentang usia 18-35 tahun kini sudah melek [investasi](#).

Selain [investasi](#), perlindungan finansial melalui asuransi juga dibutuhkan sebagai bekal untuk masa depan. Perlindungan finansial dibutuhkan untuk meminimalisir dampak dari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti musibah kecelakaan atau yang datang tiba-tiba.